

THE EFFECT OF ESG SCORE ON FINANCIAL PERFORMANCE WITH BOARD GENDER DIVERSITY AS A MODERATING VARIABLE

ABSTRACT

This study intent to analyze the effects of ESG (Environmental, Social, and Governance) scores from manufacturing firm that were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2021 – 2023 on the financial performance, with moderating variable board of directors gender diversity. This study uses a random effect model to analyze data from 142 manufacturing companies, with Size and Leverage as control variables. The Finding of the study indicate ESG scores do not have a significant effect on the company's financial performance, as measured by Return on Equity (ROE) and Return on Assets (ROA). While, board gender diversity on the board of directors is unable to moderate the relationship between ESG scores and financial performance. This finding indicates that although companies can improve their ESG scores, the direct effect on financial performance and moderation by gender diversity have not been proven significant in the context of Indonesian manufacturing companies. This study is not in line with the signaling theory, which explains that increasing ESG scores should provide a positive signal to the market, thereby improving the company's financial performance. This study provides insight into the limited role of ESG and gender diversity in improving a company's financial performance, and suggests that other external factors, such as internal policies, corporate culture, and market conditions, may play a greater role in determining a company's overall financial performance, especially in the manufacturing industry.

Keywords: *ESG score; financial performance; Return on Equity; Return on assets; gender diversity.*

PENGARUH ESG SKOR TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN BOARD GENDER DIVERSITY SEBAGAI VARIABEL MODERASI

ABSTRAK

Penelitian ini dijalankan untuk menganalisis pengaruh skor ESG (Environmental, Social, and Governance) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021 – 2023 terhadap kinerja keuangan. Menggunakan keberagaman gender dewan direksi sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan model random effect untuk menganalisis data dari 142 perusahaan manufaktur, dengan variabel kontrol Size dan Leverage . Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor ESG tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, yang diukur dengan Return on Equity (ROE) dan Return on Assets (ROA). Selain itu, board gender diversity pada dewan direksi tidak mampu memoderasi hubungan antara skor ESG dan kinerja keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun perusahaan dapat meningkatkan skor ESG, pengaruh langsung terhadap kinerja keuangan dan moderasi oleh keberagaman gender belum terbukti signifikan dalam konteks perusahaan manufaktur Indonesia. Penelitian ini tidak selaras dengan teori signaling, yang menjelaskan bahwa peningkatan skor ESG seharusnya memberikan sinyal positif kepada pasar sehingga dengan begitu dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini memberikan wawasan mengenai keterbatasan peran ESG dan keberagaman gender dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, serta menunjukkan bahwa faktor eksternal lainnya, seperti kebijakan internal, budaya perusahaan, dan kondisi pasar, dapat memiliki peran yang lebih besar dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan, terutama dalam industri manufaktur.

Kata kunci: ESG skor ; kinerja keuangan; Return on Equity ; Return on asset; keberagaman gender.